

**PENGARUH KOMUNIKASI ANTARA ATASAN DAN BAWAHAN
TERHADAP KINERJA KARYAWAN DEVISI KOMERSIAL/PPSA
PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)
CABANG PELABUHAN TANJUNG PERAK**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN MANAJEMEN**



**DIAJUKAN OLEH
ONY OKTANTO
No. Pokok : 040530915**

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2009**

ABSTRAKSI

Komunikasi dari atasan ke bawahan merupakan faktor yang menentukan bagi kelangsungan organisasi untuk mencapai tujuan perusahaan. Dikatakan demikian karena komunikasi merupakan suatu proses yang sangat penting dalam suatu perusahaan, hal ini dikarenakan komunikasi mempunyai dampak terhadap kinerja individu, kelompok, dan perusahaan atau organisasi. Pernyataan ini diungkapkan oleh George dan Jones (1996:397), yang menyatakan bahwa, "...*Communication is one of the most important processes that make place in organization; it has major effects on individual, group, and organizational performance*". Sehingga diperlukan seorang atasan yang mampu menciptakan hubungan baik dengan para bawahannya. Untuk itu seorang atasan dituntut mempunyai kemampuan untuk berkomunikasi secara efektif terhadap bawahannya tetapi juga mencakup beberapa dimensi yang harus diperhatikan. Begitu pula yang terjadi pada Manajer atau Asisten Manajer Devisi Komersial/PPSA (Pusat Pelayanan Satu Atap) terhadap karyawan Devisi Komersial/PPSA PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Pelabuhan Tanjung Perak. Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu diadakan suatu pemahaman lebih dalam mengenai dimensi komunikasi atasan serta pengaruhnya terhadap kinerja karyawan.

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, apakah komunikasi dari atasan ke bawahan yang terdiri: *Direction, information, rationale, Positive expression, Negatif expression, Participation*, dan *feedback* secara bersama-sama dan secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan devisi komersial/PPSA PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Pelabuhan Tanjung Perak? Sementara hipotesisnya adalah: bahwa dimensi komunikasi atasan yang meliputi *Direction, information, rationale, Positive expression, Negatif expression, Participation*, dan *feedback* secara bersama-sama dan secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan devisi komersial/PPSA PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Pelabuhan Tanjung Perak.

Hasil pengujian dengan menggunakan alat uji regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = -15,43 + 0,66 X_1 + 1,04 X_2 - 1,25 X_3 + 0,37 X_4 + 1,33 X_5 + 1,49 X_6 + 0,5 X_7$$

Berdasarkan nilai F_{hitung} yang diperoleh dalam penelitian ini sebesar 28,101, dengan nilai signifikan 0,000 ($<0,05$) sehingga secara bersama-sama terdapat pengaruh yang signifikan dari faktor-faktor komunikasi atasan terhadap kinerja karyawan Devisi Komersial/PPSA PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Pelabuhan Tanjung Perak. Sedangkan berdasarkan penghitungan semua nilai signifikansi uji $t < 0,05$ diketahui bahwa seluruh variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan Devisi Komersial/PPSA PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Pelabuhan Tanjung Perak juga diterima kebenarannya.

Kata kunci: Komunikasi dari atasan ke bawahan, kinerja